

Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 658-664; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.372
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ESSAY

Student Empowerment in the Literacy Movement to Increase Interest in Reading School-Age Children [Pemberdayaan Mahasiswa Dalam Gerakan Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Sekolah]

Usep Sholahudin[1], Lina Marliana Dewi[2], Rt. Erlina Gentari[3]
[1, 2, 3]Universitas Serang Raya, Serang, Indonesia
E-mail: sholahudin.usep@gmail.com; linamarlianadewi6@gmail.com; ratu_gentari@yahoo.co.id

Abstract

Education is an attempt to shape the quality of a nation. One important thing that supports the progress of the quality of education is how much interest in reading. Efforts to increase reading interest were carried out by the government assisted with the community, one of which was the literacy movement This service activity aims to empower mathematics education students at Serang Raya (Unsera) in the literacy movement to increase reading interest in school-age children. The implementation method is in the form of training, mentoring and discussion. The literacy movement activities in the form of collecting reading books will then make the reading garden in public places every Sunday in the cities of Serang, Cilegon, Pandeglang, and Rangkasbitung. The next activity is the literacy movement in several schools in the city of Serang. The results of the activity were good enthusiasm from the community towards the literacy movement with indicators of a large number of visitors to the reading park and the enthusiastic attitude of students in participating in literacy activities in partner schools.

Keywords: literacy; interest in reading; library.

Abstrak

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk pembentuk kualitas suatu bangsa. Salah satu hal yang penting yang menunjang kemajuan kualitas pendidikan adalah seberapa besarnya minat baca. Upaya meningkatkan minat baca dilakukan oleh pemerintah dibantu dengan masyarakat, salah satunya dengan gerakan literasi Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa pendidikan matematika universitas serang raya (Unsera) dalam gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca anak usia sekolah. Metode pelaksanaannya berupa pelatihan, pendampingan dan diskusi. Kegiatan gerakan literasi berupa pengumpulan buku-buku bacaan untuk selanjutnya membuat taman bacaan di tempat umum setiap hari minggu di kota Serang, Cilegon, Pandeglang dan Rangkasbitung. Kegiatan selanjutnya adalah gerakan literasi ke beberapa sekolah di kota Serang. Hasil kegiatan adalah animo yang baik dari masyarakat terhadap gerakan literasi dengan indikator banyaknya jumlah pengunjung ke taman bacaan dan sikap antusias para pelajar dalam mengikuti kegiatan literasi di sekolah yang bermitra.

Kata Kunci: Literasi; Minat Baca; Taman Bacaan.

PENDAHULUAN

Peradaban suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya yang ada dalam negara tersebut. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya alam yang tersedia karena anugrah dari Tuhan dan sumber daya manusia yang bisa dilatih dan ditingkatkan kualitasnya. Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, tetapi masih lemah dalam sumberdaya manusia hal itu dapat terlihat jika dibandingkan dengan negara-negara lain terutama dengan negara maju seperti di Eropa Barat, Amerika

Copyright © 2018, Usep Sholahudin; Lina Marliana Dewi; Rt. Erlina Gentari
ISSN 2615-2924 (online)

Serikat dan Kanada, bahkan dengan negara Asia seperti Jepang, Korea Selatan dan Singapura negara kita masih tertinggal (Akbar : 2017). Upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia adalah hal yang mutlak dilakukan untuk menjadikan negara kita maju.

Salah satu upaya tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Pendidikan dengan jalur formal di mulai dari pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi masih merupakan pilihan terbesar bagi masyarakat Indonesia. Pentingnya pendidikan untuk masyarakat terus diintervensi Pemerintah dalam memajukan pendidikan nasional. Bahkan Kementerian Pendidikan merupakan salah satu dari 10 kementerian dengan APBN terbesar tahun 2018.

Kemajuan dari suatu negara dapat dilihat dari masyarakat dalam kehidupannya. Bagaimana mereka berperilaku dan berpikir merupakan cerminan seberapa besar pendidikan melekat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk pembentuk kualitas suatu bangsa. Memperbaiki kualitas pendidikan merupakan langkah nyata dalam upaya memperbaiki penerus bangsa. Memperbaiki kualitas sumber daya manusia memang tidak mudah dan perlu proses yang menerus serta perlu adanya usaha keras, cerdas, sadar dan terencana dari pihak pemerintah maupun masyarakat.

Salah satu hal yang penting yang menunjang kemajuan kualitas pendidikan adalah seberapa besarnya minat baca. Menurut Siregar (2004) mengatakan bahwa minat baca adalah keinginan dan minat hati yang tinggi untuk membaca. Masyarakat di negara maju cenderung tinggi minat bacanya, hal itu ditandai dengan indeks membaca yang tinggi, contohnya di Amerika Serikat memiliki indeks membaca 0,45 dan Singapura 0,55. Sedangkan Indonesia sendiri memiliki indeks membaca 0,001, sehingga berdasarkan Survey dari Unesco (Kasiyun : 2015) minat baca Indonesia berada diperingkat 38 dari 39 negara yang diteliti.

Tujuan dan Manfaat Membaca

Menurut Darmono (2001 : 183) tujuan dan manfaat membaca antara lain: (1) membaca rekreatif yaitu kegiatan membaca untuk tujuan kesenangan, contohnya membaca karya sastra berupa puisi, novel atau cerpen, membaca komik dan membaca artikel yang bersifat hiburan, (2) membaca untuk meningkatkan pengetahuan, dilakukan umumnya pada saat belajar untuk memahami dan menguasai bidang ilmu sesuai dengan minat dan kemampuan untuk ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, (3) membaca dalam kegiatan suatu pekerjaan, biasanya dilakukan di kantor-kantor baik pemerintah maupun swasta, membaca ini merupakan pekerjaan rutin yang harus dilakukan.

Penyebab Rendahnya Minat Baca

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hardjoprakosa (2005: 145) bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat baca, antara lain: (1) para guru kurang memotivasi anak didiknya untuk membaca buku selain buku pelajaran yang diajarkan, (2) Kesadaran orang tua untuk mendorong minat baca masih lemah, kurang mengenalkan anak kepada perpustakaan bahkan cenderung lebih suka membelikan mainan atau gadget yang disukai oleh anak-anak, (3) buku-buku yang bermutu cenderung berharga mahal tidak sesuai dengan daya beli masyarakat, (4) anak-anak lebih menyukai tayangan audio visual daripada membaca, (5) layanan fasilitas perpustakaan masih jarang ditemukan terutama di daerah bukan perkotaan.

Upaya untuk Meningkatkan Minat Baca

Pemerintah dibantu dengan masyarakat, berupaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat salah satunya dengan gerakan literasi. Literasi secara tradisi dimaknai sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk membaca, menulis, mendengar dan bertutur. Menurut UNESCO (2008) bahwa literasi adalah kemampuan untuk mengenal, memahami, meramal, mencipta, berkomunikasi, menghitung dan

Copyright © 2018, Usep Sholahudin; Lina Marliana Dewi; Rt. Erlina Gentari

ISSN 2615-2924 (online)

menggunakan bahan cetak dan penulisan dengan berbagai konteks, literasi secara menerus memungkinkan seorang individu mencapai tujuannya, membangun pengetahuan dan potensi dirinya untuk turut serta dalam membina masyarakat.

Bagi masyarakat di negara maju, literasi merupakan kebutuhan yang penting bagi setiap insan sebagai bagian dari warga dunia seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat (Faradina : 2017). Bagi negara berkembang seperti Indonesia, menurut penelitian dari Hartati (2010) literasi merupakan salah satu agenda penting untuk membangun sumber daya manusia Indonesia, karena yakin dengan literasi dapat memberi peluang terhadap pembangunan baik individu maupun masyarakat dalam segala bidang misalnya ekonomi dan sosial menuju kesejahteraan hidup.

Gerakan literasi yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Suragangga (2017) dalam penelitiannya menyatkan bahwa tujuan GLS adalah: (1) Menumbuhkan budaya literasi membaca dan menulis untuk siswa di sekolah, (2) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar sadar terhadap pentingnya membudayakan literasi, (3) Menjadikan sekolah menjadi suatu taman belajar yang menyenangkan buat siswa dan ramah anak, (4) Menyediakan aneka buku bacaan yang bermanfaat buat siswa sebagai bagian dari strategi membaca untuk kegiatan dalam pembelajaran.

GLS dalam prakteknya juga memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti yang sudah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015. Salah satu program GLS adalah kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca peserta didisk serta dapat meningkatkan keterampilan membaca agar ilmu pengetahuan dapat dikuasai dengan mudah dan baik. Adapun materi daripada bacaan antara lain buku-buku tentang nilai-nilai budi pekerti yang baik, serta kearifan lokal dan nasional sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.

Peran masyarakat dalam hal ini para pegiat literasi yang sangat prihatin terhadap minat baca masyarakat Indonesia yang masih rendah, sehingga memunculkan berbagai ide atau gagasan untuk meningkatkan minat baca antara lain mendirikan taman bacaan atau ruang baca di tepat umum. Membentuk komunitas untuk membaca sehingga sosialisasi tentang pentingnya membaca dapat tersampaikan dengan baik. Program-program lain untuk kegiatan literasi misalnya pengadaan dan pengumpulan buku-buku bacaan untuk disumbangkan ke perpustakaan/lembaga yang membutuhkan, juga kegiatan perpustakaan keliling.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini diberi nama "Literasi: 1 buku dapat mencerdaskan 1000 anak bangsa". Kegiatan ini berawal dari materi literasi yang terdapat dalam mata kuliah Bahasa Indonesia Semester 1 pada prodi pendidikan matematika Universitas Serang Raya (Unsera). Metode pelaksanaannya berupa pelatihan, pendampingan dan diskusi.

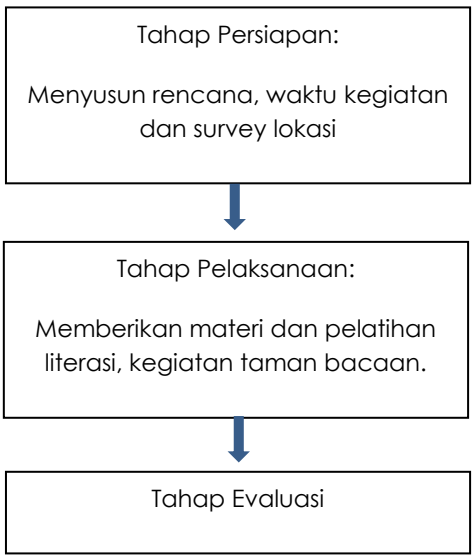


Gambar 1. Nama dan Motto Pengabdian Masyarkat

Copyright © 2018, Usep Sholahudin; Lina Marliana Dewi; Rt. Erlina Gentari
ISSN 2615-2924 (online)

Kolaborasi antara team dosen Unsera dan Mahasiswa Pendidikan Matematika berencana melakukan kegiatan pengabdian ini dengan 3 tahapan yaitu:

1. Tahapan Perencanaan
   a. Merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini.
   b. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
   c. Mengadakan Survey lokasi untuk kampanye literasi dan taman bacaan keliling
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Memberikan materi dan pelatihan literasi oleh team dosen kepada mahasiswa pendidikan matematika.
   b. Mengikuti seminar literasi yang diadakan di Universitas Tirtayasa (Untirta).
   c. Mengadakan pengumpulan buku-buku baru dan bekas pakai yang akan digunakan untuk kegiatan taman bacaan keliling.
3. Tahap Evaluasi
   Berdiskusi mengenai pencapaian program yang telah dilaksanakan dan evaluasi serta tindak lanjutnya.



Gambar 2. Diagram Alur Pengabdian Kepada Masyarakat

PEMBAHASAN DAN HASIL KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada kurun waktu Januari sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 20 Januari diadakan pelatihan literasi oleh team dosen Unsera kepada mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Unsera dilanjutkan dengan peluncuran program pengabdian masyarakat dengan nama "Literasi: 1 buku dapat mencerdaskan 1000 anak bangsa". Agenda Selanjutnya adalah rapat persiapan untuk kegiatan pengabdian ini, dan disepakati selama satu bulan diadakan pengumpulan buku bacaan (baru maupun bekas) untuk kegiatan kampanye dan sosialisasi tentang gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca anak usia sekolah dan membuat taman bacaan keliling. Lokasi taman bacaan keliling ini disesuaikan dengan hari Minggu pada kegiatan acara *Car Free Day* (CFD) yaitu di alun-alun Kota Serang, CFD Cilegon di Krakatau *Junction*, Alun-alun Kota Pandeglang dan Alun-alun kota Rangkasbitung.

Copyright © 2018, Usep Sholahudin; Lina Marliana Dewi; Rt. Erlina Gentari

ISSN 2615-2924 (online)



Gambar 3. Kegiatan Literasi di Alun-Alun Kota Serang

Kegiatan gerakan literasi dan taman bacaan keliling cukup menyita perhatian masyarakat, terbukti dari data pengunjung yang datang ke acara yang berlangsung dari jam 7 sampai jam 11 pagi. Data pengunjung dapat terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Pengunjung Kegiatan Literasi

No	*Lokasi*	*Jumlah*
1	Alun-Alun Kota Serang	52
2	Alun-Alun Kota Pandeglang	45
3	CFD Cilegon	50
4	Alun-Alun Kota Rangkasbitung	48

Kegiatan Literasi berikutnya adalah diterjunkannya para mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing untuk mengunjungi sekolah-sekolah di sekitar kota/kabupaten Serang, dengan kegiatan-kegiatan antara lain: membuat taman bacaan keliling, memberikan penyuluhan tentang arti penting literasi serta pentingnya meningkatkan minat baca dikalangan siswa, dengan diselingi kegiatan hiburan berupa permainan dan kuis yang menggunakan kemampuan serta keterampilan literasi siswa. Selanjutnya diakhiri dengan mendonasikan sejumlah buku untuk dijadikan koleksi di perpustakaan sekolah.

Tabel 2. Data Sekolah Tempat Kegiatan Literasi

No	*Nama Sekolah*	*Lokasi*
1.	MTS/SMK Arrasyadiyyah	Unyur Kota Serang
2.	SDN Mangunreja	Cibaga Kota Serang
3.	SDN Babakan Turi	Pulo Merak Cilegon
4.	SDN Sukalaba	Gunung Sari Kab. Serang
5.	SDN Bolang 2	Pontang Kab. Serang

Copyright © 2018, Usep Sholahudin; Lina Marliana Dewi; Rt. Erlina Gentari
ISSN 2615-2924 (online)

Berdasarkan hasil pengamatan, sambutan dari fihak sekolah dan anak-anak sangat baik mengikuti kegiatan Literasi ini. Ini terlihat dari antusias dan semangat anak-anak mengikuti kegiatan ini, selain itu mereka cukup kritis terbukti dari banyaknya yang bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat kegiatan penyuluhan literasi berlangsung.



Gambar 4. Kegiatan Literasi di Sekolah

Setelah selesainya berbagai agenda dan kegiatan gerakan Literasi, maka diadakan rapat untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan. Hasil evaluasinya antara lain: Perlu diperkuat pemahaman tentang konsep dan istilah Literasi yang lebih baik lagi bagi mahasiswa agar dapat menyampaikannya dengan lebih jelas kepada sisw mea dan masyarakat pada umumnya. Evaluasi lainnya antara lain perlu lebih banyak buku yang ditampilkan untuk kegiatan taman bacaan keliling untuk selanjutnya akan dijajaki kerjasama dengan perpustakaan daerah dan lebih banyak lagi mencari donatur untuk pengadaan buku. Evaluasi yang terakhir adalah perlu ditambah lagi lokasi kegiatan Literasi kali ini menjangkau pedesaan atau tempat-tempat yang jauh dari perpustakaan, dan itu akan dijadikan agenda kegiatan untuk kegiatan Literasi yang akan datang.

SIMPULAN

Kemampuan literasi yang baik akan sangat menunjang terhadap kemajuan suatu negara, khususnya untuk meningkatkan kualitas pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga bangsa tersebut memiliki daya saing yang tinggi di dunia Internasional. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, telah menjadikan literasi sebagai agenda penting untuk meningkatkan kualitas SDM. Pemerintah telah berupaya menjadikan literasi sebagai program kerja nasional, dan masyarakat mendukung penuh program tersebut.

Mahasiswa sebagai elemen dari masyarakat yang terdidik dapat diberdayakan dalam gerakan literasi, fihak kampus dan dosen dalam hal ini berupaya mendorong peran mahasiswa tersebut. Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat ini, diberdayakan peran mahasiswa dalam gerakan Literasi untuk meningkatkan minat baca anak usia sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak kampus Universitas Serang Raya, sehingga kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

Copyright © 2018, Usep Sholahudin; Lina Marliana Dewi; Rt. Erlina Gentari

ISSN 2615-2924 (online)

REFERENSI

Akbar, A. (2017). "Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* (JPSD). ISSN: 2540 – 9093. Volume 3, No.1. 42 – 52.

Anonim. (2014). "Gerakan Literasi Sekolah Menjadikan Indonesia Sebagai Negara Berbudaya Literasi Tinggi Setaraf Dengan Negara Maju". Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diunduh pada tanggal 12 Agustus 2018 dari http://dikdas.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2016/03/Gerakan-LiterasiSekolah-Ditjen-Dikdasmen-Kemendikbudok.pdf.

Anonim. (2015). "Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah". Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diunduh pada tanggal 12 Agustus 2018 dari http://dikdas.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2016/03/BukuSaku_Gerakan-Literasi-Sekolah-DitjenDikdasmen-Kemendikbud-ok.pdf.

Anonim. (2016). "Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah". Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diunduh pada tanggal 12 Agustus 2018 dari http://id.scribd.com/doc/305450291/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.

Anonim. (2016). "Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diunduh pada tanggal 1 September 2018 dari http://dikdas.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2016/04/Panduan-GerakanLiterasi-Sekolah-di-SD.pdf.

Darmono. (2001). "*Manajemen Perpustakaan Sekolah*". Jakarta: Grasindo.

Faradina, N. (2017). "Pengaruh Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten". *Jurnal Hanata Widya*. ISSN: 2086 – 7361. Volume 6, No.8. 60 – 69.

Hardjoprakosa, Mastini. (2005). "*Bunga Rampai Kepustakaan'.* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Hartati, T. (2010). *"Penulisan Kreatif di Sekolah Dasar*". Penang: Universiti Sains Malaysia.

Kasiyun, S. (2015). "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa". *Jurnal Pena Indonesia (JPI): Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra dan Pengajarannya*. ISSN: 22477 – 5150. Volume 1, No.1. 79 – 95.

Siregar, A. Ridwan. (2004). *"Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa*". Medan: Universitas Sumatera Utara.

Suragangga, I.M.N. (2017). "Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas'. *Jurnal Penjaminan Mutu.* Volume. 3 Nomor.2. 154 – 163.

Copyright © 2018, Usep Sholahudin; Lina Marliana Dewi; Rt. Erlina Gentari
ISSN 2615-2924 (online)